

**ANALISIS *SMART VILLAGE* BERBASIS KREATIVITAS
PEMUDA DI KAWASAN TRANSMIGRASI KOTA TERPADU
MANDIRI (KTM) SUNGAI RAMBUTAN DAN PARIT**

SKRIPSI

Oleh

Falahul Mipta

NIM : 06151281924055

Program Studi Pendidikan Masyarakat



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2024

**ANALISIS SMART VILLAGE BERBASIS KREATIVITAS PEMUDA DI
KAWASAN TRANSMIGRASI KOTA TERPADU MANDIRI (KTM)
SUNGAI RAMBUTAN DAN PARIT**

SKRIPSI

Oleh

FALAHUL MIPTA

NIM : 06151281924055

Program Studi Pendidikan Masyarakat

Telah diujikan lulus pada :

Hari :

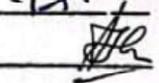
Tanggal:

Penguji:

1. Ardi Saputra, S.Pd., M.Sc



2. Dr. Azizah Husin, M.Pd



Mengetahui

Koordinator Program Studi



Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D

NIP.195910171988032001

**ANALISIS SMART VILLAGE BERBASIS KREATIVITAS PEMUDA DI
KAWASAN TRANSMIGRASI KOTA TERPADU MANDIRI (KTM) SUNGAI
RAMBUTAN DAN PARIT**

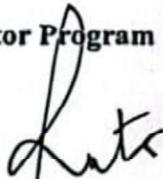
SKRIPSI

Oleh
FALAHUL MIPTA
NIM. 06151281924055

Program Studi Pendidikan Masyarakat

Mengesahkan

Koordinator Program Studi



Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D
NIP.195910171988032001

Pembimbing



Ardi Saputra, S. Pd., M.Sc
NIP.198911272019031013



PERNYATAAN

Saya ya ng bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Falahul Mipta

Nim : 06151281924055

Program Studi : Pendidikan Masyarakat

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul **“ANALISIS SMART VILLAGE BERBASIS KREATIVITAS PEMUDA DI KAWASAN TRANSMIGRASI KOTA TERPADU MANDIRI (KTM) SUNGAI RAMBUTAN DAN PARIT”** ini adalah benar-benar karya saya sendiri tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa paksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 11 Desember 2023

Yang membuat pernyataan,


C71CFALX085962867
FALAHUL MIPTA
Nim : 06151281924055

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Analisis *Smart Village* Berbasis Kreativitas Pemuda Di Kawasan Transmigrasi Kota Terpadu Mandiri (KTM) Sungai Rambutan dan Parit” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Progam Studi Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak Ardi Saputra S.Pd., M.Pd sebagai dosen pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Hartono M.A., Dekan FKIP Unsri, Ibu Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph,D selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Masyarakat yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada selaku penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis mengucapkan terima kasih kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia yang telah memberikan beasiswa bidik misi selama penulis mengikuti pendidikan. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Kimin selaku Kepala Desa KTM Sungai Rambutan dan Parit yang telah memberikan izin penelitian . Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi pendidikan masyarakat dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Indralaya, 11 Desember 2023
Penulis,



Falahul Mipta

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah. Segala puji bagi Allah SWT. karena berkat Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Analisis *Smart Village* Berbasis Kreativitas Pemuda Di Kawasan Transmigrasi Kota Terpadu Mandiri (KTM) Sungai Rambutan dan Parit”.

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, serta mengucapkan sholawat nabi skripsi ini saya persembahkan kepada :

- ❖ Bapak/Ibu dosen dan admin Program Studi Pendidikan Masyarakat. Ibu Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D., Dr. Azizah Husin, M.Pd., Ibu Dian Sri Andriani, S.Pd., M.Sc., Bapak Shomedran, M.Pd., Ibu Yanti Karmila Nengsih, M.Pd, Ibu Mega Nurizalia, M.Pd., Bapak Ardi Saputra, S.Pd., M.Sc. Terima kasih telah mendidik, membimbing, dan memberikan ilmu yang bermanfaat dalam perjalanan pendidikanku. Terima kasih telah membantu segala urusan administrasi dalam studiku di Pendidikan Masyarakat.
- ❖ Pembimbing skripsi dan akademisku Bapak Shomedran., M.Pd dan Bapak Ardi Saputra M. Sc yang telah meluangkan banyak waktu untuk membimbing dan memberikan masukan kepada saya, berkat bimbingan ibu saya dapat menyelesaikan masa studi di Universitas Sriwijaya dan dapat menyelesaikan skripsi ini.
- ❖ Kedua orang tuaku tersayang, Baba dan Umak, saya ucapkan terima kasih telah membesarkan, mendidik, dan merawat saya sampai sekarang. Terima kasih telah mendukung dan memberikan semangat pada saya serta doa yang selalu menyertai langkah saya sehingga anakmu ini dapat menyelesaikan masa studi di Universitas Sriwijaya.
- ❖ Seluruh keluarga ku yang selalu mendukung setiap langkah yang aku ambil. Terima kasih atas doa, dukungan dan semangatnya sehingga saya dapat menyelesaikan studi di Uniersitas Sriwijaya ini.
- ❖ Teman-teman ku Boy IPS.3 terima kasih atas segala supportnya.

- ❖ Teman-teman seperjuanganku di Pendidikan Masyarakat angkatan 2019. Terima kasih sudah menemaniku menempuh perjalanan pendidikan di Universitas Sriwijaya.
- ❖ Pihak Pemerintahan Desa Tanjung Atap Barat dan Karang taruna Desa Tanjung Atap Barat yang telah menyediakan Fasilitas untuk penyelesaian skripsi ini.
- ❖ Semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang secara langsung dan tidak langsung telah memberikan dukungan dan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
- ❖ Almamater kebangganku Universitas Sriwijaya.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	i
PERNYATAAN.....	ii
PRAKATA.....	iii
PERSEMBAHAN	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACK.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Pengertian Analisis	8
2.2 Pengertian Desa Cerdas/ <i>Smart Vilagge</i>	8
2.3 Pengertian Kreatifitas.....	11
2.4 Pengertian Pemuda.....	13
2.5 Pengertian Kawasan Transmigrasi.....	14
2.6 Pengertian Kota Terpadu Mandiri.....	17
2.7 Penelitian Terdahulu yang Relevan	18
BAB III METODE PENELITIAN	21
3.1 Jenis Penelitian	21
3.2 Lokasi Penelitian	21
3.3 Subjek Penelitian	21
3.4 Fokus Penelitian	22
3.5 Sumber Data	22
3.5.1 Data Primer	22
3.5.2 Data Skunder.....	22

3.6 Teknik Pengumpulan Data	23
3.6.1 Wawancara.....	23
3.6.2 Observasi Partisipatif.....	23
3.6.3 Metode Dokumentasi	24
3.7 Teknik Analisis Data	24
3.8 Keabsahan Data	26
3.9 Instrumen Penelitian	26
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	28
4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian	28
4.2 Deskripsi Subjek Penelitian.....	29
4.3 Hasil Penelitian.....	30
4.3.1 Edukasi Digital.....	30
4.3.2 Kreativitas.....	33
4.4 Pembahasan	39
4.4.1 Edukasi Digital.....	40
4.4.2 Kreativitas.....	43
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	48
5.1 Simpulan.....	48
5.2 Saran	48
DAFTAR PUSTAKA.....	49
LAMPIRAN.....	54

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian	27
Tabel 4. 1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	29
Tabel 4. 2 Subjek Penelitian	29

ABSTRAK

Konsep *Smart Village* salah satu konsep yang dapat diterapkan pada kelompok masyarakat, desa, maupun kota. Desa Cerdas cerminan dari sebuah kemajuan sistem dan pengadministrasian sebuah desa, baik itu dari pelayanan, pendidikan, maupun masyarakatnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kesiapan pemuda kawasan transmigrasi KTM Sungai Rambutan dan Parit dalam menjalankan program desa cerdas/smart village. Masyarakat cerdas saling mengadopsi kebudayaan, sistem dan tatanan pemerintahan yang masuk dari budaya luar, Pemuda sebagai pemeran utama dalam kehidupan masa depan memiliki peran andil untuk memajukan kelompok atau masyarakat di lingkungannya. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif, yang menghasilkan data deskriptif berupa kata, kalimat tertulis dan lisan mengenai orang-orang dan pola perilaku yang diamati. Masyarakat terus menerapkan inovasi-inovasi pengetahuan mengenai cara bertani yang baik dan benar, juga mendapatkan ilmu tentang pengelolaan lahan, pemanfaatan media sosial untuk keperluan berbelanja dan menjual produk serta cara mengetahui sifat tanah untuk digunakan sebagai lahan pertanian.

Kata kunci : ***Smart Village, Kreatifitas, Pemuda, dan Smart People.***

ABSTRACT

The Smart Village concept is a concept that can be applied to community groups, villages and cities. Smart Villages are a reflection of the progress of the system and administration of a village, both in terms of services, education and society. The aim of this research is to describe the readiness of youth in the KTM Sungai Rambutan and Parit transmigration areas in implementing the smart village program. Intelligent communities adopt each other's cultures, systems and government arrangements that come in from foreign cultures. Youth as the main actors in future life have a role to play in advancing groups or communities in their environment. The type of research used is qualitative descriptive research, which produces descriptive data in the form of words, written and spoken sentences about the people and behavioral patterns observed. The community continues to apply knowledge innovations regarding good and correct farming methods, as well as gaining knowledge about land management, the use of social media for shopping and selling products and how to find out the nature of the land for use as agricultural land.

Keywords: Smart Village, Creativity, Youth, and Smart People.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masyarakat adalah sekelompok individu yang hidup bersama, membantu sama lain dalam mendapatkan kepentingan, yang telah memiliki tatanan kehidupan, norma-norma, dan budaya, serta adat istiadat yang ditaati dalam lingkungannya. Terbentuknya masyarakat karena manusia menggunakan perasaan, pikiran dan keinginannya memberikan reaksi dalam lingkungannya dalam status sosial. Terdapat beberapa indikator yang menyebabkan masyarakat terpuruk dan terpaksa harus hidup dalam standar kualitas hidup yang rendah dan serba kekurangan yang mengakibatkan banyaknya kemiskinan berlangsung secara sistematis yang sering menimbulkan beragam masalah, baik dari segi pendidikan, pelayanan kesehatan maupun ekonomi.

Pembangunan manusia berarti pertumbuhan yang positif dan perubahan dalam bidang ekonomi, sosial, politik, budaya, lingkungan, dan tingkat kesejahteraan. Hal ini harus terjadi pada semua aspek kehidupan, baik ekonomi, sosial, politik, budaya, dan lingkungan. Oleh karena itu, fokus utama pembangunan manusia adalah pada manusia dan kesejahteraannya. Kesejahteraan manusia dapat dilihat dari kualitas sumber daya manusia tersebut yang biasa disebut dengan sumber daya manusia yang berkualitas. Kesejahteraan, menurut James Midgley, terdiri dari 3 (tiga) unsur, yaitu (1) kebutuhan terpenuhi, (2) masalah terselesaikan, dan (3) kesempatan untuk maju tersedia (Midgley, 1995). Maka dari itu, seseorang dianggap hidup dalam kesejahteraan bila kebutuhan pokok untuk menjalani kehidupan mampu dipenuhinya, misalnya kebutuhan akan sandang, pangan, dan papan. Selain itu, Kesejahteraan bisa dikatakan telah dicapai oleh seseorang jika masalah yang melingkupi kehidupannya mampu diselesaikan. Pada unsur ini, seseorang dikatakan sejahtera bila dia terbebas dari konflik atau suatu kondisi tertentu yang akan menghalanginya untuk secara bebas menjalankan kehidupannya sehari-hari. Aspek lingkungan yang mendukung dalam

pembangunan sebagai sebuah kemajuan desa yakni lingkungan yang menjadikan daerah atau wilayah itu sebagai masyarakat yang baik dalam tatanan kehidupan di masyarakat sehingga tidak bertambahnya keadaan masyarakat miskin di suatu wilayah.

Menurut Mondong Desa merupakan kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal usul dan adat istiadat setempat yang di akui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Desa, dalam definisi lainnya, adalah suatu tempat atau daerah di mana penduduk berkumpul dan hidup bersama, menggunakan lingkungan setempat, untuk mempertahankan, melangsungkan dan mengembangkan kehidupan mereka.

Program- program pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat tertuang pada kemajuan kota dan perdesaan, kota yang menjadi sasaran untuk kemajuan sebuah negara telah lebih dulu mendapatkan perhatian oleh pemerintah yang dinamakan kota cerdas, sedangkan pada objek paling dasar yaitu kemajuan sebuah desa, desa sebagai tingkatan paling bawah dalam sebuah pemerintahan memiliki peran yang cukup signifikan terutama apabila sebuah masyarakat di desa telah mencapai taraf hidup yang terbilang sejahtera. Mewujudkan desa yang maju dimulai dengan beberapa program dilakukan oleh pemerintah yang diantaranya desa cerdas atau *smart village*.

Menurut Digital, (2020) Dinamika kota cerdas saling mempengaruhi dengan perkembangan *smart society* (masyarakat cerdas). Kota cerdas ini dibangun oleh *smart society* yang menjadi komponen penting dalam sebuah kota. Penggunaan berbagai teknologi informasi dan komunikasi tidak akan bermanfaat jika masyarakat yang menjadi pihak yang diuntungkan dari kota cerdas ini tidak menggunakannya secara maksimal. Masyarakat yang berada dalam kota cerdas juga perlu menjadi agen inovatif. Inovasi terbaru di kota seringkali tidak mampu memahami pentingnya peran masyarakat dalam pengembangan, implementasi dan penerimaan terhadap teknologi (Capdevila dan Zarlenga, 2015).

Pengembangan kota cerdas yang gencar dilakukan sejak 10 tahun terakhir, telah berkontribusi bagi ketidakmerataan pembangunan antara kota dengan desa. Kondisi itu terjadi dikarenakan upaya pengembangan masyarakat lebih banyak berfokus ke kota. Selama ini, ketimpangan antara desa dengan kota telah menjadi permasalahan yang cukup kompleks. Ketimpangan itu telah menyebabkan besarnya arus urbanisasi sehingga menjadi penyebab semakin rumitnya kota Ostby, (2015). Saat ini, 54% penduduk Indonesia berada di kota dan pada tahun 2035 diproyeksikan 67% penduduk akan tinggal di kota menurut (Kontan, 2017). Inisiasi pembangunan desa cerdas dalam permasalahan di atas, menjadi salah satu mekanisme untuk mengurangi ketimpangan antara desa dan kota. Desa cerdas menjadi alternatif dalam mewujudkan *smart society*. Sebelumnya, ide kota cerdas berkembang terlebih dahulu yang oleh beberapa akademisi dinilai akan semakin memicu ketimpangan ekonomi antara desa dengan kota ketika tidak ada upaya untuk turut mengembangkan desa.

Pengembangan wilayah dengan tujuan untuk mencapai kesejahteraan masyarakat harus dilakukan dengan suatu pembangunan yang berkelanjutan. Tingkat daya saing (*competitiveness*) merupakan salah satu parameter dalam konsep desa berkelanjutan. Semakin tinggi tingkat daya saing suatu daerah, maka tingkat kesejahteraan masyarakatnya pun semakin tinggi. Suatu daerah akan memiliki reaksi yang berbeda dalam menyikapi dampak dari adanya fenomena globalisasi ini. Hal tersebut akan sangat menentukan posisi tawar masing-masing daerah dalam kancah persaingan global yang semakin ketat. Keadaan tersebut selanjutnya harus diartikan sebagai tuntutan bagi setiap daerah di Indonesia untuk meningkatkan daya saing wilayah.

Menurut UU Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa, Pembangunan Desa adalah upaya peningkatan kualitas hidup dan kehidupan untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa. Lebih lanjut UU tersebut juga menjelaskan bahwa, pembangunan desa dalam hal ini, mencakup empat bidang pembangunan yaitu penyelenggaraan pemerintahan desa, pelaksanaan pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan desa dan pemberdayaan masyarakat desa. Pembangunan desa

yang difokuskan pada keempat lingkup pembangunan tersebut hendak menegaskan esensi dari UU desa yakni memberikan kewenangan yang lebih besar kepada desa untuk tidak hanya dijadikan objek pembangunan tetapi lebih mandiri menjadi objek sekaligus subjek pembangunan, hal ini sebagaimana dijelaskan dalam (Smart, 2018).

Membangun dari pinggiran sesuai *Nawacita*, dimana dapat diartikan fokus pembangunan saat ini adalah level terendah yaitu desa atau kampung, sehingga dapat meningkatkan desa agar bisa setara dengan kota secara cepat dan berkesinambungan. Desa yang maju dapat dicapai melalui sumber daya manusia yang maju, sinergi antara orang tua dan pemuda desa sangat diperlukan dalam mencapai tujuan ini. Kreativitas pemuda dalam membangun desa menjadi salah satu tujuan utama untuk membangun desa. Perjalanan suatu bangsa sejatinya tidak lepas dari keberadaan pemuda. Menurut UU No 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan menyebutkan, pemuda adalah warga negara Indonesia yang memasuki periode penting pertumbuhan dan perkembangan yang berusia 16 (enam belas) sampai 30 (tiga puluh) tahun. Fakta Karakteristik yang dimiliki pemuda yang menonjol adalah Energik, Dinamis, Kreatif dan Inovatif (Mardiana & Ermawati, 2021).

Menurut Rizqi (2021) Kreativitas adalah inisiatif terhadap suatu produk atau proses yang bermanfaat, benar, tepat, dan bernilai terhadap suatu tugas yang lebih bersifat heuristic yaitu sesuatu yang merupakan pedoman, petunjuk, atau panduan yang tidak lengkap yang akan menuntun kita untuk mengerti, mempelajari, atau menemukan sesuatu yang baru. Sikap kreatifitas yang ada pada diri pemuda merupakan salah satu kelebihan yang dimiliki seseorang, sikap kreatifitas ini selaras dengan jiwa dan semangat para pemuda yang baik dalam memajukan dan memberikan kemajuan dalam pembangunan desa. Kreativitas tidak hanya berbentuk sebuah produk nyata, namun kreatifitas juga bisa dilihat dari hasil, pemikiran perubahan, pengembangan suatu produk dan lain sebagainya, sehingga memberikan atau menghasilkan sebuah perubahan ataupun pembaharuan didalam sebuah pembangunan desa.

Desa Sungai Rambutan dan Parit adalah sebuah Kota Terpadu Mandiri yang ditujukan untuk masyarakat transmigran. Kota Terpadu Mandiri Sungai Rambutan dan Parit terbentuk melalui Peraturan Daerah Kabupaten Ogan Ilir Nomor 06 tahun 2008 tentang Penetapan Kota Terpadu Mandiri (KTM) Transmigrasi Unit Permukiman Transmigrasi Sungai Rambutan dan Parit.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di KTM Sungai Rambutan-Parit diperoleh data dari wawancara bersama sekretaris desa Tanjung Pule Bagian Dari KTM Sungai Rambutan-Parit bahwa masyarakat desa tersebut sebagian besar merupakan orang yang berasal dari luar pulau sumatera sebagian lagi masyarakat asli pribumi, profesi dan pekerjaan masyarakat disana juga bermacam-macam ada yang berprofesi sebagai petani, buruh harian, tenaga pendidik, dan lain sebagainya. Pemuda-pemudi desa KTM Sungai Rambutan-Parit sebagian ada yang berprofesi sebagai petani namun ada juga yang masih mengenyam pendidikan baik itu di bangku sekolah menengah pertama (SMA) maupun sekolah tinggi atau mengenyam pendidikan di bangku perkuliahan.

''Pemuda desa disini baik yang tergabung menjadi anggota Karang Taruna maupun tidak, memiliki tanggung jawab dan peran ikut andil dalam sebuah kemajuan desa, sikap kreatifitas yang ada pada diri mereka terus dikembangkan dan di support baik oleh pemerintah desa maupun masyarakat, sehingga dapat memberikan sebuah perubahan untuk desa kami ini''. (Wawancara pada tanggal 22 Mei 2023.)

Adapun penelitian relevan yang dilakukan oleh Akbar Harahap, DKK. (2022) dengan judul ''Upaya Pengembangan Sektor Pariwisata Melalui Peran Kreativitas Pemuda'' dalam penelitian ini memberikan penjelasan bahwa Peran pemuda melaksanakan peranannya sebagai dinamisator, innovator dan motivator dalam mengembangkan pariwisata di Kecamatan Muara Kabupaten Tapanuli yaitu kertilibatan aktif pemuda di kalangan sesama pemuda-pemudi di Kecamatan Muara untuk turut-serta dalam pembangunan wilayah Kecamatan Muara. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh A.Rohman DKK. Tahun (2021) dengan judul penelitian ''Rancangan Pusat Kreativitas Pemuda di Kabupaten Gresik dengan Tema Arsitektur Kontemporer'' dalam penelitian ini menjelaskan bahwa

Rancangan pusat kreativitas pemuda di Kabupaten Gresik ini merupakan sebuah fasilitas yang mewadahi para seniman dan komunitas seni yang bergerak dibidang seni lukis dan seni digital yang akan menyediakan fasilitas yang akan mendukung mereka untuk mengembangkan bakat sehingga akan menjadikan nilai jual yang tinggi dan mampu untuk bersaing didalam maupun diluar negeri. dan penelitian selanjutnya dilakukan oleh N. Lumbessy DKK. Tahun (2020) dengan judul ‘‘Arahan Pengembangan Smart Village Desa Srigading Kecamatan Sanden Kabupaten Bantul’’ dengan Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa masih perlu adanya penambahan dan pengembangan terkait sarana prasarana yang dapat membantu mengarahkan pengembangan Smart Village dalam mendukung pengembangan Smart District di Kecamatan Sanden.

Kawasan transmigrasi KTM Sungai Rambutan-Parit sangat berpotensi untuk dikembangkan layaknya desa dan kota pada umumnya, pemuda sebagai tombak paling penting dalam pembangunan. Program *Smart Village* sebagai tujuan utama pemerintah tentu akan sangat berpengaruh bagi kehidupan warga masyarakat disuatu wilayah, apabila dikaitkan dengan kreatifitas pemuda tentu akan sejalan dengan program Smart Village tersebut dan juga masih sedikit riset yang melakukan penelitian yang di tinjau dari kreatifitas pemuda, oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti fenomena ini. Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul ‘‘Analisis Smart Village Berbasis Kreativitas Pemuda Di Kawasan Transmigrasi Kota Terpadu Mandiri (KTM) Sungai Rambutan Dan Parit’’.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan pada latar belakang, maka peneliti merumuskan masalah penelitian ini ialah Bagaimana kesiapan pemuda kawasan transmigrasi KTM Sungai Rambutan dan Parit dalam menjalankan program desa cerdas/*smart village* dengan melihat indikator *smart people*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kesiapan pemuda kawasan transmigrasi KTM Sungai Rambutan dan Parit dalam menjalankan program desa cerdas/*smart village*.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini dari segi teoritis maupun praktis sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan kebermanfaatan serta menambah wawasan mengenai analisis desa cerdas/*smart village* berbasis kreatifitas pemuda serta memberikan pemahaman mengenai kesiapan pemuda dalam menjalankan program desa cerdas/*smart village* kedepannya.

1.4.2 Manfaat Praktis

1) Peneliti

Bagi peneliti, akan memberikan manfaat dan menambah wawasan sebagai pengetahuan terhadap analisis desa cerdas/*smart village* berbasis kreatifitas pemuda serta apa saja kesiapan yang diperlukan pemuda dalam menjalankan program tersebut. Penelitian ini nantinya diharapkan akan berguna nantinya bagi peneliti selanjutnya dimasa yang akan datang, serta dapat dijadikan referensi untuk kajian-kajian terkait yang akan datang.

2) Pemerintah

Bagi pemerintah, dapat menjadi gambaran atau sebuah persiapan dalam menjalankan program desa cerdas/*smart village* tersebut dalam masyarakat. Diharapkan dengan adanya penelitian ini akan membawa arah kebijakan yang lebih baik, mampu menemukan solusi yang tepat dalam menjalankan program desa cerdas/*smart village* tersebut sehingga sejalan dengan prinsip sila-sila Pancasila Republik Indonesia dan memberikan dampak yang baik bagi masyarakat yang menerima.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung Saputra, M., & Rahman Isnain, A. (2021). Penerapan Smart Village Dalam Peningkatan Pelayanan Masyarakat Menggunakan Metode Web Engineering (Studi Kasus: Desa Sukanegeri Jaya). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi (JTISI)*, 2(3), 49–55. <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/JTISI>
- Badan Pusat Statistik. (2022). Migran. <https://www.bps.go.id/migran>. Diakses pada 23 Agustus 2023 Pukul 22.29 WIB.
- Baharuddin, T. (2020). Keterbukaan Informasi Publik: Studi Pada Keberhasilan Pemerintah Daerah Kabupaten Luwu Utara 2019. *Journal of Governance and Local Politics (JGLP)*, 2(2), 151-163.
- Dan, T. (2011). *PENGEMBANGAN WILAYAH*. 1–34.
- DELVIA, & Husin, A, B. UPAYA PEMUDA DALAM MELESTARIKAN TRADISI NINGKUK.
- Digital, S. L. (2020). *DESA CERDAS*: (D. E. A. Purwanto & D. D. Permadi (eds.)).
- Fitriani, Y. (2021). Pemanfaatan media sosial sebagai media penyajian konten edukasi atau pembelajaran digital. *JISAMAR (Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research)*, 5(4), 1006-1013.
- Gusnarib, G., & Rosnawati, R. (2021). Teori-teori belajar dan pembelajaran.
- Haifan, M. (2017). *Analisis Kebutuhan Alat dan Mesin Pertanian Untuk Mendukung Pengembangan Usaha Tani Padi Di Kawasan Kota Terpadu Mandiri (KTM) Mesuji, Provinsi Lampung*. 1(1), 22–29.
- Handy, A. (2017). Adaptasi Masyarakat Dalam Dimensi Smart People Kasus : Rusunawa Kaligawe Semarang. *Jurnal Unissula*, 151–160.
- Hanafy, M. S. (2014). Konsep belajar dan pembelajaran. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, 17(1), 66-79.
- Herdiana, D. (2019). Pengembangan Konsep Smart Village Bagi Desa-Desa di Indonesia (Developing the Smart Village Concept for Indonesian Villages). *JURNAL IPTEKKOM: Jurnal Ilmu Pengetahuan & Teknologi Informasi*, 21(1), 1. <https://doi.org/10.33164/iptekkom.21.1.2019.1-16>
- Hidayat, A. (2020). FLEKSIBILITAS DAKWAH (Perspektif Sirah Nabi dalam Kitab Ḥayātuṣ Ṣaḥābah).
- Husin, A., Yosef, Y., Asuan, M. E., Sumarni, S., Surino, P. O., & Dellomos, C. O. (2020). Entrepreneurship Education for Family Investment Values in Indonesia and the Philippines. *Journal of Nonformal Education*, 6(1), 1-8.
- Ketenagakerjaan, A., Kota, K., & Mandiri, T. (n.d.). *Analisis Ketenagakerjaan Kawasan Kota Terpadu Mandiri (KTM)*. 47–54.

- Lubis, F., Putri, R. A., & Purwaningtyas, F. (2022). *PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BERBASIS SMART VILLAGE DI DESA SUKA MERIAH SIOSAR DENGAN METODE CBPAR*. 3, 207–215.
- Mardiana, F., & Ermawati, Y. (2021). Pemberdayaan Pemuda Berbasis Potensi Lokal Di Desa Kendung Surabaya. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 4, 978–982. <https://doi.org/10.37695/pkmsr.v4i0.1353>
- Mayasari, S., & Husin, A. (2017). Remaja genre: peluang menuju bonus demografi. *Demography Journal of Sriwijaya (DeJoS)*, 1(2), 4-8.
- Mondong, H. (n.d.). *Peran Pemerintah Desa dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa*. 1–18.
- Munadlir, A. (2016). Strategi sekolah dalam pendidikan multikultural. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar Ahmad Dahlan*, 2(2), 114-130.
- Muslim, A. (2013). Interaksi sosial dalam masyarakat multietnis. *Jurnal diskursus islam*, 1(3), 483-494.
- Muzakki, M. I., Suryani, R., Fauziah, N., Asidin, T. A. Q., Muchtar, M. F., & Arlita, N. F. (2022). Pentingnya Edukasi Literasi Digital Bagi Pelaku Usaha Mikro. *JURNAL PENGABDIAN HASPI*, 1(01), 1-8.
- Nurdiansyah, E. (2016). Keterbukaan informasi publik sebagai upaya mewujudkan transparansi bagi masyarakat. *Jurnal Bhinneka Tunggal Ika*, 3(2), 147-151.
- Publik, A., & Soedirman, U. J. (2022). *No Title*. 6(1), 494–500.
- Rinjani, V., & Ningsih, N. (2021). Journal of Social and Policy Issues Pengembangan Kawasan Transmigrasi dalam Rangka Meningkatkan Pembangunan pada Dinas Transmigrasi dan Tenaga Kerja. *Journal of Social and Policy Issue*, 1(3). <https://doi.org/10.35308/xxxxx>
- Rizqi, A. W., K, E. Y., Rochmah, S., Khairunnisa, N., & Ariyaya, A. (2021). *Pemanfaatan waktu sebagai pengembangan potensi pemuda desa kreatif*. 3, 887–896.
- Robby Julius Ginting. (2019). Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Pecahan Biasa Kelas Iv Sd Internasional Putri Deli T.a 2018/2019. *Digital Repository Universal Quality*, 5–13.
- Sari, N. A., Budaya, F. I., Natsir, M., Budaya, F. I., Suhendi, I. D., Budaya, F. I., Muhajir, F., & Budaya, F. I. (n.d.). *Pengembangan potensi dan kreativitas pemuda melalui workshop penulisan kreatif*. 4, 54–63.
- Sari, S. S., Kuswardani, R. A., & Apriliya, I. (2022). *PEMBERDAYAAN PEMUDA DESA BERBASIS SMART INTEGRATED MANAGEMENT SEBAGAI SOLUSI DISTRIBUSI KERAJINAN*. 6(4), 3–8.

- Setyawati, N. W. (2019). Kajian Pengembangan Kewirausahaan pada Kawasan Transmigrasi. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 8(2), 131. <https://doi.org/10.30588/jmp.v8i2.413>
- Smart, M., Berbasis, V., Informasi, T., Sukabumi, K., Masyarakat, P., Pembangunan, D., Kepala, K., Dalam, D., Badan, P., Milik, U., Bantul, K., Paket, U., Budidaya, T., Peningkatan, U., & Kedelai, P. (2018). *Jurnal Desa* (Vol. 1, Issue 1).
- Siswono, T. Y. E. (2007). Meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa melalui pengajuan masalah dan pemecahan masalah matematika. Makalah Simposium Nasional 2007.
- Ukkas, I. (2017). Pengembangan SDM Berbasis Pelatihan Keterampilan Dan Pemberdayaan Pemuda. *Prosiding Seminar Nasional*, 03(1), 120–125. <https://journal.uncp.ac.id/index.php/proceeding/article/view/830/0>